

Arif Dwi Febrianto NPM 210331100024. Analisis Manajemen Risiko Rantai Pasok Produk Kerupuk Ikan Belida (*Chitala Ornata*) Menggunakan Metode *House of Risk*. Dibawah bimbingan Dian Farida Asfan, S.T., M.T. dan Hamzah Fansuri, S.ST., M.T.

ABSTRAK

Industri perikanan di Indonesia memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian nasional khususnya sektor UMKM. Salah satu pelaku usaha yang fokus dalam produksi kerupuk ikan belida adalah UMKM Ibu Ruwami yang berlokasi di Desa Kertasada, Kabupaten Sumenep. UMKM ini telah berdiri sejak tahun 2003 dan memproduksi berbagai jenis kerupuk ikan, seperti kerupuk amplang, kerupuk udang dan kerupuk ikan belida. Permasalahan utama yang ada pada UMKM Ibu Ruwami yaitu bahan baku yang bersifat musiman dan pada proses produksi masih memiliki kelemahan dari sisi manajemen risiko terhadap proses pencucian, penggilingan, pencampuran bahan, dan pengemasan belum sepenuhnya memenuhi standar kebersihan dan sanitasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melakukan identifikasi risiko serta agen risiko pada rantai pasok kerupuk ikan belida dengan metode *House of Risk* (HOR), yang terdiri dari dua tahap, yakni HOR fase 1 dan HOR fase 2. HOR fase 1 digunakan untuk proses identifikasi, analisis, dan evaluasi risiko, sedangkan HOR fase 2 digunakan untuk mitigasi risiko. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ditemukannya 16 risiko dan 20 agen risiko. Dari 20 agen risiko ini, terpilih 9 agen risiko utama yang dipilih dan dianalisis untuk kemudian dilakukan strategi mitigasi risiko yang tepat untuk diterapkan. Strategi mitigasi pada penelitian ini adalah sebanyak 4 strategi mitigasi prioritas yang menghasilkan keefektifan sebesar 78,99%. Dengan adanya pengelolaan risiko dan strategi mitigasi pada rantai pasok kerupuk ikan belida, diharapkan UMKM Ibu Ruwami lebih siap dalam menghadapi risiko yang terjadi.

Kata Kunci: *House of Risk*, Manajemen Risiko, Rantai Pasok, Usaha Mikro Kecil Menengah

Arif Dwi Febrianto NPM 210331100024. *Supply Chain Risk Management Analysis of Belida Fish Crackers (Chitala Ornata) Product Using the House of Risk Method. Under the supervised by Dian Farida Asfan, S.T., M.T. and Hamzah Fansuri, S.ST., M.T.*

ABSTRACT

The fishing industry in Indonesia plays an important role in supporting the national economy, especially the MSME sector. One of the businesses that focuses on producing belida fish crackers is Ibu Ruwami's MSME, located in Kertasada Village, Sumenep Regency. This MSME has been operating since 2003 and produces various types of fish crackers, such as amplang crackers, shrimp crackers, and belida fish crackers. The main issues faced by Ibu Ruwami's SME include seasonal raw materials and weaknesses in risk management during the production process, particularly in terms of cleaning, grinding, mixing ingredients, and packaging, which do not fully meet hygiene and sanitation standards. Therefore, this study aims to identify risks and risk agents in the belida fish cracker supply chain using the House of Risk (HOR) method, which consists of two phases: HOR Phase 1 and HOR Phase 2. HOR Phase 1 is used for risk identification, analysis, and evaluation, while HOR Phase 2 is used for risk mitigation. The results of this study indicate the identification of 16 risks and 20 risk agents. Out of these 20 risk agents, 9 primary risk agents were selected and analyzed to develop appropriate risk mitigation strategies for implementation. The risk mitigation strategies in this study consist of 4 priority mitigation strategies, achieving an effectiveness rate of 78.99%. With risk management and mitigation strategies in place for the belida fish cracker supply chain, it is hoped that Ibu Ruwami's SMEs will be better prepared to face risks.

Keywords: *House of Risk, Risk Management, Supply Chain, Micro, Small and Medium Enterprises*